

ABSTRAK

Transformasi digital menjadi fenomena penting di berbagai industri, termasuk perkebunan kelapa sawit. PT Dharma Agung Wijaya sedang menjalani proses digitalisasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional, namun menghadapi berbagai tantangan yang perlu diidentifikasi dan diatasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang menjadi tantangan dalam implementasi transformasi digital di perusahaan, serta memberikan rekomendasi tindakan korektif.

Metoda penelitian adalah kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner online kepada pegawai yang terlibat dalam proses transformasi digital. Sampel dengan teknik acak bertingkat berjumlah 379 orang berasal dari empat platform digital utama. Data diproses dengan menggunakan SPSS 26.

Hasil penelitian menunjukkan faktor baru yang terbentuk tidak berbeda jauh dengan faktor awal, dimana tujuh faktor tantangan dikelompokkan menjadi enam faktor utama: budaya digital, digitalisasi, teknologi digital sebagai model bisnis dan agile, kepemimpinan digital, disrupsi digital, dan digital skills. Analisis menunjukkan bahwa budaya digital memiliki pengaruh paling dominan dalam menentukan keberhasilan transformasi digital. Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi perusahaan dalam mengoptimalkan proses transformasi digital.

Kata Kunci: transformasi digital, kelapa sawit, efisiensi operasional, data digital, adopsi teknologi, budaya digital, analisis faktor, kemampuan digital